

**PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE
ADDED (MVA) PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE
2017-2021**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



PUTRI NUR INSANI

B1031191113

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Putri Nur Insani
NIM : B1031191113
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S-1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2021.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Mei 2023



Putri Nur Insani

B1031191113

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Nur Insani
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S-1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 25 Mei 2023

Judul Skripsi : Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2021.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 29 Mei 2023



Putri Nur Insani
B1031191113

LEMBAR YURIDIS

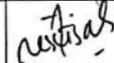
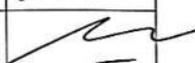
**PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE
ADDED (MVA) PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE
2017-2021**

Penanggung Jawab Yuridis

**Putri Nur Insani
B1031191113**

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 25 Mei 2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama / NIP	Tgl / Bln / Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak NIP. 198611292014041001	07/07/2023	
2	Penguji I	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak NIP. 197511182002122001	07/07/2023	
3	Penguji II	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak NIP. 196808211997021003	06/06/2023	
4	Penguji III	Ira Grania Mustika, S.E., MM. NIP. 196911151996032002	06/06/2023	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif
Pontianak, 2023
Ketua Program Studi Akuntansi



Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017-2021”. Tujuan penyusunan proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Khristina Yunita S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Angga Permadi Kapriana, SE, M.Acc,Ak., dan Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan dari awal saya masuk sebagai mahasiswa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.S.c., Ak., dan Ibu Ira Grania Mustika, S.E., M.M., selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam Sidang Skripsi/Ujian Komprehensif dan telah memberi banyak saran dalam pengerjaan skripsi ini.

7. Segenap Dosen Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi saya.
8. Seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh mahasiswa.
9. Kedua Orang tua saya serta kakak dan adik saya atas segala support dan yang selalu mendoakan, yang selalu memberikan dukungan dari lahir maupun batin dan dari segi materi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selamapenyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.
10. Sahabat, teman seperjuangan, dan keluarga besar mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak yang selalu memberikan semangat dan memberikan masukan serta bantuan terhadap peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas segala bantuan baik berupa doa, motivasi, masukan dan kerja sama yang telah diberikan kepada peneliti.

Pontianak, 15 Mei 2023

Putri Nur Insani

B1031191113

ABSTRAK

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2017-2021

PUTRI NUR INSANI
B1031191113

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2017 – 2021 dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara membaca tabel, grafik, atau angka yang telah tersedia di *annual report* perusahaan kemudian dilakukan beberapa uraian atau perhitungan dari data-data tersebut.

Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017 – 2021 dilihat dari perhitungan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), menunjukkan nilai tambah ekonomis perusahaan yang artinya bahwa kinerja keuangan perusahaan dan perusahaan berhasil menciptakan nilai EVA positif. Kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017 – 2021 dilihat dari perhitungan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA), menunjukkan nilai tambah pasar atau meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham yang artinya bahwa kinerja keuangan perusahaan berhasil menciptakan nilai MVA positif.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, EVA, MVA

RINGKASAN SKRIPSI

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2017-2021

1. Latar Belakang

Di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang perkembangannya tidak tetap dan di era perdagangan bebas ini dengan banyaknya pesaing sehingga menyebabkan perusahaan dituntut untuk memaksimalkan pencapaian nilai untuk bertahan dan bersaing dengan industri lainnya. Salah satu cara untuk mencapai keberlangsungan hidup perusahaan yang baik, yaitu perusahaan harus mengukur kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menjalankan kewajibannya terhadap penyandang dana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Menurut Rudianto (2013:189) Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya, yaitu mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Komponen yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan tersebut diperlukan untuk di analisis kembali sehingga dapat dihasilkan berbagai informasi lainnya mengenai kondisi perusahaan untuk berbagai pihak yang memerlukan seperti : manajemen pemerintahan, akuntan publik, pemegang saham, kreditur dan lain-lain.

Penilaian kinerja keuangan atas suatu perusahaan akan mempengaruhi pendapatan dan mempengaruhi tingkat investasi dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan menunjukkan hasil dari pencapaian prestasi yang telah diraih oleh perusahaan selama suatu periode tertentu yang hasil tersebut menggambarkan tentang seluruh kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator.

Penelitian kali ini menggunakan dua metode, yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). *Economic Value Added* (EVA) merupakan ukuran nilai tambah ekonomis yang diperoleh dari perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen perusahaan tersebut. Dengan penerapan metode *Economic Value Added* (EVA) ini semua unit usaha atau perusahaan mempunyai sasaran laba yang sama untuk perbandingan investasinya dan akan membuat perusahaan memfokuskan pada penciptaan nilai perusahaan. *Market Value Added* (MVA) merupakan ukuran yang dapat digunakan dalam mengukur kesuksesan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber daya yang cocok.

Objek penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan sebuah perusahaan “Total Food Solution” yang memiliki kegiatan usaha mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, dimulai dari tahapan produksi, tahapan pengolahan bahan baku hingga pada tahap bahan baku menjadi produk akhir atau produk jadi yang tersedia di rak peritel.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017 s.d 2021 berdasarkan metode *Economic Value Added (EVA)*.
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017 s.d 2021 berdasarkan metode *Market Value Added (MVA)*.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017 s.d 2021 berdasarkan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

4. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara membaca tabel, grafik, atau angka yang telah tersedia kemudian dilakukan beberapa uraian atau kesimpulan dari data- data tersebut.

5. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017 – 2021 dilihat dari perhitungan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*, menunjukkan nilai tambah ekonomis perusahaan yang artinya bahwa kinerja keuangan perusahaan dan perusahaan berhasil menciptakan nilai EVA positif. Kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017 – 2021 dilihat dari perhitungan menggunakan metode *Market Value Added (MVA)*, menunjukkan nilai tambah pasar atau meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham yang artinya bahwa kinerja keuangan perusahaan berhasil menciptakan nilai MVA positif.

6. Kesimpulan dan Saran

Kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik. Nilai EVA dari tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 32% atau bernilai positif yang artinya EVA mengalami peningkatan yang dapat dikatakan baik karena perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor dan nilai MVA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan dan MVA berada diatas nol atau bernilai positif walaupun MVA

mengalami perkembangan penurunan sebesar 17% pada tahun 2021, akan tetapi MVA tetap dapat dikatakan baik karena perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah pasar bagi pemegang saham.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah diharapkan kepada manajemen PT Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara periodik, hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Dengan nilai EVA dan MVA yang positif bukan berarti bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi berhenti untuk menciptakan nilai justru dengan hal ini perusahaan harus mampu untuk mempertahankan nilai dengan mempertahankan struktur modal dalam pembiayaan, sehingga mampu meningkatkan laba. Dimana dengan adanya peningkatan laba perusahaan maka akan dapat berpengaruh terhadap pencapaian laba dalam pengelolaan usaha perusahaan.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN SKRIPSI	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1 Laporan Keuangan	10
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan Menurut PSAK	13

2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan Menurut IAI.....	13
2.1.5 Karakteristik Laporan Keuangan	14
2.1.6 Jenis Laporan Keuangan.....	15
2.1.7 Pihak-Pihak yang Berkepentingan dalam LK.....	16
2.1.8 Keterbatasan Laporan Keuangan	18
2.2. Kinerja Keuangan.....	18
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	18
2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	21
2.2.3 Penilaian Kinerja Keuangan	22
2.3. <i>Economic Value Added</i>	23
2.3.1 Pengertian <i>Economic Value Added</i>	23
2.3.2 Manfaat <i>Economic Value Added</i>	23
2.3.3 Tujuan <i>Economic Value Added</i>	24
2.3.4 Perhitungan <i>Economic Value Added</i>	25
2.3.5 Tolak Ukur <i>Economic Value Added</i>	26
2.3.6 Keunggulan dan Kelemahan <i>Economic Value Added</i>	26
2.3.7 Hub <i>Economic Value Added</i> (EVA) dengan Nilai perusahaan	27
2.4. <i>Market Value Added</i>	28
2.4.1 Pengertian <i>Market Value Added</i>	28
2.4.2 Perhitungan <i>Market Value Added</i>	29
2.4.3 Tolak Ukur <i>Market Value Added</i>	29
2.4.4 Keunggulan dan Kelemahan <i>Market Value Added</i>	29

2.4.5 Hubungan <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i>	30
2.5. Kajian Empiris.....	32
2.5. Kerangka Pikir.....	36
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Lokasi Penelitian	37
3.3. Sumber Data.....	37
3.4. Sampel	38
3.5. Variabel Penelitian	38
3.6. Indikator Pengukuran	39
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.8. Alat Pengumpulan Data	40
3.9. Teknik Analisis Data	40
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 41
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	41
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	41
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	42
4.2. Analisis Data	43
4.2.1. <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	43

4.2.2. <i>Market Value Added (MVA)</i>	57
BAB V PENUTUP	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Ekuitas, Penjualan dan Laba Perusahaan	5
Tabel 4.1 Perhitungan Tingkat Pajak dan $1 - \text{tax}$	43
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Nopat.....	44
Tabel 4.3 Perbandingan Total Hutang dan Ekuitas dengan Hutang Jangka Pendek	46
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Nilai Invested Capital	46
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Modal dari Hutang (wd).....	48
Tabel 4.6 Perhitungan Tingkat Modal dari Hutang berdasarkan Perbandingan Total Liabilitas dengan Total Ekuitas dan Liabilitas	49
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Biaya Ekuitas atau Cost of Equity (ke).....	50
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Biaya Utang atau Cost of debt.....	50
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Tingkat Pajak (tax)	51
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan WACC.....	52
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan EVA	54
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan MVA	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	29
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan 2017	63
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi 2017	65
Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan 2018-2019	66
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi 2018-2019	69
Lampiran 5 Laporan Posisi Keuangan 2020-2021	71
Lampiran 6 Laporan Laba Rugi 2020-2021	74
Lampiran 7 Struktur Organisasi Perusahaan	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang perkembangannya tidak tetap dan di era perdagangan bebas ini dengan banyaknya pesaing sehingga menyebabkan perusahaan dituntut untuk memaksimalkan pencapaian nilai untuk bertahan dan bersaing dengan industri lainnya. Pada umumnya tujuan suatu perusahaan ialah memperoleh laba yang optimal, disamping itu pula perusahaan melindungi kelangsungan hidup perusahaan dengan baik agar perusahaan tumbuh sesuai dengan kegiatan yang dijalankan pada waktu yang akan datang. (ASTRI,2021). Untuk mencapai penilaian nilai yang maksimal serta memperoleh laba yang optimal maka perusahaan khususnya yang berorientasi laba harus mempertahankan dan meningkatkan kondisi diberbagai bidang, salah satunya adalah pada bidang keuangan.

Salah satu cara untuk mencapai keberlangsungan hidup perusahaan yang baik, yaitu perusahaan harus mengukur kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menjalankan kewajibannya terhadap penyandang dana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Fahmi dalam Abid (2019) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya, yaitu mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Komponen yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan

tersebut yang terdiri dari laporan neraca, laba rugi, arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut diperlukan untuk di analisis kembali sehingga dapat dihasilkan berbagai informasi lainnya mengenai kondisi perusahaan untuk berbagai pihak yang memerlukan seperti : manajemen pemerintahan, akuntan publik, pemegang saham, kreditur dan lain-lain.

Laporan keuangan adalah sebuah gambaran yang mempresentasikan tentang keadaan maupun peristiwa yang hanya dapat tercatat dan dilaporkan apabila perhitungan dan pengkualifikasiannya dapat diukur dengan nilai satuan uang dan dengan asumsi nilai satuan uang tersebut stabil. Laporan keuangan merupakan hasil dari sebuah proses siklus akuntansi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan Keuangan bersifat historis, yaitu menyajikan data atau informasi yang telah terjadi. Sehingga pengolahan kembali dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan agar memberikan suatu informasi yang lebih sistematis dan akurat (Asmono, 2021). Untuk dapat melihat bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, hal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yang bersangkutan.

Penilaian kinerja keuangan atas suatu perusahaan akan mempengaruhi pendapatan dan mempengaruhi tingkat investasi dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan menunjukkan hasil dari pencapaian prestasi yang telah diraih oleh perusahaan selama suatu periode tertentu yang hasil tersebut menggambarkan tentang seluruh kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Dalam kinerja keuangan sangat berkaitan dengan penilaian dan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja adalah sebuah proses untuk mengkualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan untuk mengoperasikan bisnis dalam suatu periode akuntansi.

Pada umumnya alat ukur yang digunakan untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan selama ini adalah analisis rasio keuangan. Namun, penilaian menggunakan analisis rasio keuangan ini juga memiliki keterbatasan yakni tidak memperhitungkan biaya modal perusahaan sehingga sulit mengetahui tingkat

keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomis. Lalu bagi pihak manajemen perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan ini tidak cukup untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki nilai tambah. Sedangkan untuk para penyandang dana, dengan menggunakan analisis rasio keuangan ini belum dapat meyakinkan apakah modal yang ditanamkan dimasa yang akan datang memberikan tingkat hasil yang diharapkan (Sitanggang, N.A,2021)

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, maka para ahli mengembangkan metode lain untuk alternatif dalam pengukuran kinerja keuangan yang menunjukkan seluruh komponen harapan keuntungan dapat terukur dalam biaya modal. Metode yang dimaksud adalah metode *Economic Value Added* (EVA). *Economic Value Added* (EVA) diperkenalkan pertama kali oleh Stern dan Steward yang merupakan konsultan keuangan Stern and Steward Company pada tahun 1990-an. Menurut Dewi (2019) Penerapan konsep *Economic Value Added* (EVA) melengkapi analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) merupakan ukuran nilai tambah ekonomis yang diperoleh dari perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen perusahaan tersebut. Dengan penerapan metode *Economic Value Added* (EVA) ini semua unit usaha atau perusahaan mempunyai sasaran laba yang sama untuk perbandingan investasinya dan akan membuat perusahaan memfokuskan pada penciptaan nilai perusahaan. Pada perhitungannya metode *Economic Value Added* (EVA) akan memperoleh nilai yang real karena dihitung menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang dengan mempertimbangan kepentingan pemegang saham dan kreditur. Dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) maka akan menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan fokus dalam penciptaan nilai perusahaan, serta dapat menjadi tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara laba operasi setelah pajak dengan biaya modal.

Economic Value Added (EVA) adalah sebuah keuntungan operasi yang diperoleh setelah pajak yang telah dikurangi dengan biaya seluruh modal untuk menghasilkan laba. Metode *Economic Value Added* (EVA) ini juga memberikan

tolak ukur yang baik untuk dapat menilai apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham di perusahaan tersebut. *Economic Value Added* (EVA) akan sangat membantu manajemen untuk dapat memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan konsisten dalam memaksimalkan nilai pemegang saham.

Selain menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) ada juga metode lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang berdasarkan nilai pasar. Metode yang perhitungannya dengan nilai pasar tersebut dikenal sebagai metode *Market Value Added* (MVA). *Market Value Added* (MVA) merupakan penilaian kinerja dengan membandingkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang telah diserahkan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan) ke perusahaan. *Market Value Added* (MVA) merupakan ukuran yang dapat digunakan dalam mengukur kesuksesan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengalokasikan sumber daya yang cocok.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebuah perusahaan “Total Food Solution” yang memiliki kegiatan usaha mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, dimulai dari tahapan produksi, tahapan pengolahan bahan baku hingga pada tahap bahan baku menjadi produk akhir atau produk jadi yang tersedia di rak peritel. Produk hasil dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk ini merupakan produk yang menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia. Indofood sukses sebagai perusahaan terkemuka dan mapan dalam lingkup industri makanan olahan Indonesia dan seluruh kegiatan operasional perusahaan Indofood ini didukung oleh sistem distribusi yang luas sehingga produk-produk hasil dari perusahaan Indofood dapat dikenal di seluruh penjuru nusantara. Dalam tahapan kegiatan operasionalnya tersebut, PT Indofood Sumber Makmur Tbk memperoleh manfaat dari skala ekonomis hingga ketangguhan model bisnis yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi (www.indofood.com). Indofood saat ini telah memiliki kekuatan atas merek-merek produknya yang dikenal dan disukai oleh masyarakat Indonesia. Beberapa merek yang melekat

dihati masyarakat Indonesia adalah mi instan (Indomie, Sarimi, Supermi), Margarin (Simas), minyak goreng (Bimoli), tepung terigu (Kunci Biru, Cakra Kembar, Segitiga biru).

Untuk dapat terus maju dan berkembang Indofood harus selalu berinovasi sehingga perusahaan harus mampu meningkatkan nilai tambah perusahaan. Nilai pengembalian atas modal harus lebih tinggi dari biaya modal perusahaan. Dan perlu juga dilakukannya penilaian kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena sangat mempengaruhi tingkat investasi dan pendapatan pada perusahaan. Dengan adanya penilaian kinerja keuangan pada perusahaan maka dapat diketahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan tersebut serta seberapa tinggi tingkat keuntungan dari hasil perolehan keuntungan yang telah dicapai perusahaan.

Berikut ini adalah tabel yang berisikan data biaya modal, penjualan dan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Total Ekuitas, Penjualan dan Laba
Periode 2017 s.d 2021 (Dalam Miliar Rupiah)

Periode	Biaya Modal	Penjualan	Laba
2017	Rp47.102.766	Rp70.186.618	Rp5.097.264
2018	Rp49.537.796	Rp73.394.728	Rp4.961.851
2019	Rp54.202.488	Rp76.592.955	Rp5.902.729
2020	Rp79.138.044	Rp81.731.469	Rp8.752.066
2021	Rp86.632.111	Rp99.345.618	Rp11.203.585

Sumber: www.indofood.com

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa ditemukan hasil nilai ekuitas, penjualan dan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 sampai 2020 mengalami peningkatan. Akan tetapi, pada tahun 2018 perusahaan mengalami

penurunan laba dari Rp5.097.264 Miliar menjadi Rp4.961.851 Miliar yang berarti data keuangan atau kinerja keuangan perusahaan tidak stabil. PT Indofood Sukses Makmur Tbk membukukan penurunan laba sebesar 12,5% pada kinerja keuangan semester pertama 2018, hal ini disebabkan oleh beban pokok yang tinggi. Beban pokok tertinggi berasal dari bahan baku yang digunakan naik 7,03% YoY menjadi Rp2.99 Triliun dan beban pokok produksi melonjak 12,8% menjadi Rp12 Triliun. Selain itu, perusahaan juga harus mengeluarkan beban keuangan yang meningkat 67,99% YoY menjadi Rp1,83 Triliun.

(mengutip dari www.cnbcindonesia.com).

Pada masa pandemi Emiten barang konsumen PT Indofood Sukses Makmur Tbk mempererat kemitraan bersama UKM. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan kinerja di masa pandemi. Emiten konsumen PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatat pertumbuhan penjualan 6,71 % menjadi Rp. 81,73 triliun sepanjang 2020 sampai dengan tahun 2021. Bahkan pertumbuhan laba bersihnya menjadi 32%. Pertumbuhan tersebut merupakan sebuah prestasi yang cukup baik di masa pandemi Covid-19 yang membuat banyak perusahaan terkoreksi. Anthoni Salim selaku Direktur Utama Indofood mengatakan dalam kondisi operasional yang dinamis selama 2020, Indofood tetap dapat membukukan kinerja yang konsisten. “Melalui ketahanan dan ketangguhan dari model bisnis yang terintegrasi secara vertikal dan merek-merek yang dikenal konsumen” (katadata.co.ic).

Dari hasil analisis di atas memberikan gambaran sekaligus yang dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen perusahaan. Dalam menanggapi kinerja keuangan perusahaan tersebut maka peneliti tertarik untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mirza Wijaya Putra (2021) yang melakukan analisis kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan di mana alat perbandingan diperlukan *item*

tertentu dalam laporan keuangan yang berbeda dari *item* lain, yang dapat memberikan petunjuk tentang kesehatan keuangan perusahaan. Di samping itu perbedaan prinsip antar perusahaan dalam penggunaan metode penyusutan dan metode penilaian persediaan dapat menghasilkan pengukuran kinerja tidak begitu akurat sehingga alat ukur yang digunakan sulit dalam melakukan perbandingan dengan perusahaan lain. Meskipun nilai ini tercantum dalam laporan keuangan, menggunakan analitik Laporan keuangan memiliki kelemahan yang mengabaikan biaya modal maka akan sulit untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah atau tidak.

Untuk menanggapi adanya kelemahan tersebut, maka pada penelitian kali ini analisis yang akan digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Dengan metode EVA dan MVA ini juga tidak diperlukan pembandingan seperti analisis rasio pada penelitian terdahulu. Selain itu dengan kondisi keuangan perusahaan Indofood yang kurang stabil maka penulis tertarik untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perlu dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan perlu diketahui agar dapat dipertahankan dan ditingkat, sedangkan kelemahan perlu diketahui agar dapat dievaluasi dan diperbaiki. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, pihak manajemen perusahaan akan lebih mudah untuk menentukan strategi yang dapat digunakan dalam menjalankan perusahaan kedepannya, sehingga perusahaan diharapkan mampu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Lalu para investor dapat percaya untuk menanamkan modalnya diperusahaan dan menginginkan hasil yang optimal dan tingkat pengembaliannya maksimal.

Dari uraian yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2017-2021”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis dapat merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

“Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017 s.d 2021 berdasarkan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*).

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017 s.d 2021 berdasarkan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*).

B. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak internal maupun eksternal perusahaan yang berkepentingan. Secara terperinci, manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan dengan penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang penerapan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuang perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017 s.d 2021.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan serta evaluasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

3. Bagi akademis

Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui dan memahami tentang

penilaian kinerja perusahaan berdasarkan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.